

## ABSTRAKSI

Kualitas merupakan faktor kunci yang membawa keberhasilan dalam bisnis, pertumbuhan dan peningkatan posisi bersaing. Kualitas menjadi faktor dasar keputusan konsumen dalam menentukan produk dan jasa yang diinginkan. Dari hasil pengamatan yang dilakukan dijumpai terjadinya produk *defect* yang melebihi batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 5% untuk masing - masing produk sehingga mengakibatkan kerugian bagi perusahaan.

Upaya untuk mengurangi jumlah *defect* yang terjadi di lakukan dengan pembentukan tim yang melakukan kegiatan pengendalian dan peningkatan mutu secara teratur dan berkesinambungan dengan menggunakan dasar metode QCC dengan alat bantu *Seventools* yang diawali dengan proses *brainstroming* untuk mendapatkan informasi permasalahan yang terjadi untuk selanjutnya ditentukan faktor penyebab yang terbesar untuk dapat dilakukan tindakan perbaikan (*improve*) berdasarkan alternatif yang ada dengan dibuat model matrik 5W + 1H sehingga didapatkan hasil setelah perbaikan pada *defect sheet* *screat* menurun.

Hasil dan analisa yang dilakukan diketahui *defect* terbesar periode November – Desember 2011, secara prosentase yaitu pada *sheet screat* 41,14 %, Vinil tajam 17,75 %, vinil *glueline* 7,59 %m Vinil tidak lengket 7,38 %, Vinil *screat* 5,47 %, Vinil gilap 5,06 %, Sheet kotor 4,85 %, Sheet gilap 4,77 %, Vinil pecah 3,48 %, dan vinil gupil sebesar 2,49 %. Dan setelah di lakukan perbaikan terhadap faktor penyebab terbesar dihasilkan penurunan pada *defect* terbesar yaitu *sheet screat* sebesar 5,32%.

Dengan demikian usulan *Improve* ini dapat dipergunakan sebagai acuan atau alternatif untuk pelaksanaan pengendalian kualitas pada proses produksi di PT. Putera Rackindo Sejahtera Gresik.

**Kata Kunci** : QCC, *Seven Tools*, *Brainstroming*, *defect*, *improve*.